

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT  
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN SEKITAR  
SEKOLAH ADIWIYATA KELURAHAN MARGASARI KOTA  
BANDUNG**

**TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan



Oleh.

Novia Sinta Rohmanti





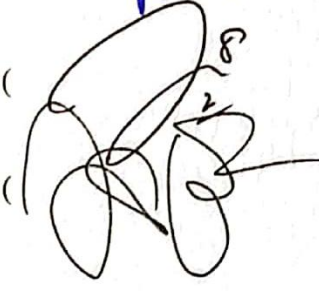
203060012

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2024**

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT  
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN SEKITAR  
SEKOLAH ADIWIYATA KELURAHAN MARGASARI KOTA BANDUNG**

Oleh.  
Novia Sinta Rohmanti  
NRP: 203060012

**Menyetujui:**

1. Pembimbing I : Dr. Ir. H. Budi Heri Pirngadi, M.T (  )
2. Pembimbing II : Apriadi Budi Raharja, S.T., M.Si (  )
3. Penguji I : Furi Sari Nurwulandari, S.T., M.T (  )
4. Penguji II : Dr. Ir. Jajan Rohjan, M.T (  )
5. Ketua Sidang : Dr. Ir. H. Budi Heri Pirngadi, M.T (  )

**Mengetahui :**

**Koordinator Tugas Akhir  
dan Kerja Praktek,**



**(Dr. Ir. Firmansyah., M.T)**

**Ketua Program Studi  
Perencanaan Wilayah dan Kota  
Universitas Pasundan,**



**(Deden Syarifudin, S.T., M.T)**

## ABSTRAK

### IDENTIFIKASI FAKTOR PENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH ADIWIYATA KELURAHAN MARGASARI KOTA BANDUNG

Oleh :

Novia Sinta Rohmanti, 203060012

Sampah dan pengelolaan sampah menjadi permasalahan yang sangat kompleks sehingga memerlukan peran serta seluruh pihak untuk terlibat sebagai solusi dari kebiasaan seluruh pihak. Pada tahun 2022 Kota Bandung terdapat timbulan sampah harian yang dikirimkan ke TPS sebesar 1.594,18 ton/hari. Terdapatnya hal tersebut, pemerintah merespon dengan menetapkan kebijakan dan strategi yang dirancang dalam pengelolaan sampah yang diimplementasikan ke dalam pendidikan dengan menerapkan sekolah adiwiyata sebagai aktor pendorong dan masyarakat sebagai aktor utama dalam pengelolaan sampah. Dengan mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Margasari Kota Bandung, bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis *Crosstab* (tabulasi silang) berbasis Uji *Chi Square*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Margasari sudah mencapai 77% ikut berpartisipasi dan terdapat 22% sudah merasa cukup berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Hal tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor keterlibatan masyarakat yang terdiri dari kesadaran masyarakat, pengetahuan masyarakat, kualitas masyarakat dan insentif yang didapatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah. serta terdapat faktor tanggung jawab masyarakat, seperti ketersediaan sarana prasarana, peran pemerintah, peran masyarakat, dan komitmen masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah.

**Kata Kunci:** *partisipasi masyarakat, pengelolaan sampah, sekolah adiwiyata, Kelurahan Margasari*

## ABSTRACT

### IDENTIFICATION OF FACTORS DRIVING COMMUNITY PARTICIPATION IN WASTE MANAGEMENT IN THE NEIGHBORHOOD AROUND THE ADIWIYATA SCHOOL IN MARGASARI URBAN VILLAGE, BANDUNG CITY

Author:

Novia Sinta Rohmanti, 203060012

*Waste and waste management are very complex problems that require the participation of all parties to be involved as a solution to the habits of all parties. In 2022, the city of Bandung will generate daily waste sent to TPS of 1,594.18 tons/day. Due to this, the government responded by establishing policies and strategies designed for waste management which were implemented into education by implementing Adiwiyata schools as driving actors and the community as the main actor in waste management. By taking the research location in Margasari Village, Bandung City, the aim is to identify the driving factors for community participation in waste management using quantitative descriptive research methods with Crosstab analysis based on the Chi Square Test. The results of the research show that community participation in waste management in Margasari Village has reached 77% and 22% feel they have participated sufficiently in waste management. This is influenced by two factors, namely the community involvement factor which consists of community awareness, community knowledge, community quality and incentives that the community receives in waste management. and there are community responsibility factors, such as the availability of infrastructure, the role of government, the role of the community, and the community's commitment to participate in waste management.*

**Keywords:** *community participation, waste management, Adiwiyata school, Margasari Village.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	5
1.3.1 Tujuan.....	5
1.3.2 Sasaran .....	5
1.4 Ruang Lingkup.....	6
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah .....	6
1.4.2 Ruang Lingkup Materi .....	8
1.4.3 Kerangka Pemikiran.....	9
1.5 Sistematika Pembahasan .....	10
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menjelaskan bahwa sampah merupakan sisa kegiatan manusia sehari-hari dan/atau proses alam dalam berbentuk padat, dimana hasil sisa kegiatan sehari-hari ini memerlukan pengelolaan agar tidak menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan sekitar. Hingga dewasa ini, sampah dan pengelolaan sampah menjadi suatu permasalahan yang sangat kompleks yang memerlukan adanya solusi yang komprehensif dari hulu ke hilir, artinya memerlukan peran serta seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaannya.

Selain itu penyebab meningkatnya jumlah timbulan sampah ini juga dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah bahwa kurangnya kesadaran seluruh pihak akan tugas pengelolaan sampah yang diembannya serta penggunaan sistem pengelolaan sampah yang masih menggunakan paradigma konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan data dari Statistik Lingkungan Hidup Indonesia Tahun 2023, bahwa hampir sebanyak 57,4% rumah tangga masih melakukan pembakaran sampah dan 11,1% rumah tangga yang melakukan daur ulang sampah. Sistem pembakaran sampah dapat memberikan dampak terhadap polusi udara. Selain itu ditunjukkan oleh data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung pada tahun 2020 bahwa terdapat timbulan sampah harian yang dikirim ke TPA dengan rata-rata sebesar 488.661,34 ton/tahun atau 82,23% dari total timbulan sampah, sedangkan sampah yang bisa diolah atau dikenal dengan pengurangan sampah baru sekitar 16.09% dari total timbulan sampah yang ada di Kota Bandung.

Dalam hal ini, peran serta masyarakat diutamakan dalam pengelolaan sampah menggunakan metode 3R (*reduce*, *reuse* dan *recycle*) karena dinilai perlunya pengurangan sampah yang dilakukan dari hulu, dalam hal ini sumber penghasil sampah yaitu rumah tangga. Metode ini diimplementasikan di Kota Bandung

termasuk dalam dunia pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas seperti dengan adanya program adiwiyata atau Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah.

Program Adiwiyata terus disempurnakan sampai pada tahun 2019, sehingga Program Adiwiyata secara resmi diperbarui menjadi Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah, yang selanjutnya disebut dengan Gerakan PBLHS. Gerakan PBLHS (Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah) ini bertujuan untuk mendorong terjadinya aksi kolektif secara sadar, sukarela, berjejaring, dan berkelanjutan oleh sekolah/madrasah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup. Komponen pelaksanaan Gerakan PBLHS terdiri dari pembelajaran pada mata pelajaran, ekstrakurikuler, dan pembiasaan dini yang mengintegrasikan penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) di sekolah. Gerakan PRLH ini terdiri dari 6 (enam) aspek utama yaitu aspek kebersihan, sanitasi, dan drainase; aspek pengelolaan sampah; aspek penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman; aspek konservasi air; aspek konservasi energi; dan aspek inovasi terkait penerapan PRLH lainnya berdasarkan hasil IPMLH. IPMLH atau Identifikasi Potensi dan Masalah Lingkungan Hidup merupakan pemetaan potensi dan masalah lingkungan hidup sekolah dan lokal/daerah dengan memperhatikan isu lingkungan hidup global. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap masyarakat sekolah Kota Bandung khususnya SMPN 18 Kota Bandung yang mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata dan berada di Kelurahan Margasari diarahkan untuk melakukan pengurangan sampah, memisahkan sampah, serta memanfaatkan kembali sampah yang dihasilkan sejak dari rumah dan/atau sisa kegiatan sehari-hari.

Sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat ini mulai diimplementasikan di Kota Bandung terutama dilingkungan sekolah adiwiyata yang terletak di Jl. SMP 18 No.5-6, Margasari, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung. Dimana masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata telah memahami pentingnya pengelolaan sampah dimulai dari masyarakat sekolahnya sendiri hingga lingkungan sekitar sekolah adiwiyata tersebut yang berada di Kelurahan Margasari. Model pengelolaan

sampah ini mengutamakan masyarakat lingkungan sekolah sendiri yang menjadi aktor utama dalam pengelolaan sampah di lingkungannya, mulai dari Perencanaan Gerakan PBLHS, Pelaksanaan Gerakan PBLHS, hingga Pemantauan dan Evaluasi Gerakan PBLHS yang dilakukan oleh masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata. Oleh sebab itu, penelitian ini ingin mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat pada lingkungan sekolah adiwiyata di Kelurahan Margasari dalam keberhasilan pengelolaan sampah. Selain itu juga dengan adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah adiwiyata dapat memberikan hasil yang positif seperti terciptanya lingkungan yang sadar dan peduli akan kebersihan lingkungan sekitar dengan potensi dan masalah yang akan ditimbulkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, pada tahun 2022 jumlah timbulan sampah Kota Bandung mencapai 1.594,18 ton/hari. Jika dibiarkan, akan terjadinya penumpukan sampah di TPA dan akan memperpendek umur TPA. Dengan demikian, intervensi yang dilakukan bukan dengan mengadakan *supply* berupa TPA baru, namun dengan mengintervensi timbulan sampah yang dihasilkannya. Dengan adanya hal ini terdapat respon dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah berisi kebijakan dalam pengelolaan sampah di Kota Bandung, karena permasalahan ini dinilai bukan hanya mengganggu estetika, namun berdampak pada kesehatan masyarakat dan timbulnya bencana khususnya banjir. Maka dengan adanya hal tersebut Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung memiliki program dalam pengelolaan sampah yang diimplementasikan ke dalam pendidikan dengan menerapkan sekolah adiwiyata sebagai partisipasi masyarakat di lingkungan sekolah yaitu di Kelurahan Margasari yang ikut serta dalam penerapan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah.

Selain itu juga berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2019 Tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Sekolah dengan bertujuan untuk mewujudkan perilaku



warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup, dan peningkatan akan kualitas lingkungan hidup, serta sebagai salah satu upaya dalam mendukung ketahanan bencana warga sekolah dan lingkungannya. Selain itu maka harus adanya tindakan warga sekolah dalam menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan hidup seperti pengelolaan sampah hasil rumah tangga dilingkungan sekolah, maka perlu adanya Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup yang berbasis masyarakat.

Upaya melibatkan masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata dalam pengelolaan sampah ini memerlukan adanya upaya penumbuhan kesadaran masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata akan adanya porsi tugas pengelolaan sampah yang dimiliki oleh masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata itu sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut, upaya penumbuhan kesadaran masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah memerlukan turunan faktor-faktor pendorong yang mempengaruhi intensi masyarakat lingkungan sekolah untuk bersedia berkontribusi dalam pengurangan dan penanganan sampah. Berbagai penelitian telah banyak dilakukan untuk melihat pentingnya partisipasi masyarakat dalam efektifitas keberjalanan pengelolaan sampah, termasuk penelitian terkait faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Namun, partisipasi masyarakat ini merupakan hal dinamis yang tidak sama di setiap individu dan masyarakat. Artinya, faktor yang mempengaruhi masyarakat di suatu wilayah, belum tentu mempengaruhi juga masyarakat di wilayah lain.

Program adiwiyata provinsi di Kota Bandung sejauh ini menghasilkan 10 sekolah yang tersebar di setiap kecamatannya yang bisa dijadikan percontohan dalam sistem pengelolaan sampah yang ada pada Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (Gerakan PBLHS) dan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH), salah satunya yakni SMP Negeri 18 Kota Bandung yang mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Barat pada tahun 2023. Dengan adanya penilaian yang dilakukan oleh tim penilai adiwiyata provinsi di Kota Bandung bahwasannya SMPN 18 Kota Bandung termasuk kepada kriteria

penilaian yang telah melaksanakan program adiwiyata dengan sistem gerakan PBLHS dan pengimplementasiannya dalam adanya potensi dan masalah yang dihadapi disekolah dan lingkungannya serta memberikan pengaruh positif untuk lingkungan sekitar sekolahnya dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat, seperti dalam lingkup Kelurahan Margasari yang merupakan lokasi SMPN 18 Kota Bandung yang mendapatkan pengaruh positif dengan adanya program adiwiyata khususnya dalam pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukannya studi untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata Kelurahan Margasari dalam ketersediaannya berpartisipasi pengelolaan sampah. Rumusan masalah tersebut kemudian diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana partisipasi masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata di Kelurahan Margasari dalam pengelolaan sampah?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata di Kelurahan Margasari dalam pengelolaan sampah?
3. Bagaimana hubungan antara partisipasi masyarakat dengan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata di Kelurahan Margasari dalam pengelolaan sampah?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu teridentifikasinya faktor pendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pada sekolah adiwiyata di Kelurahan Margasari Kota Bandung.

#### **1.3.2 Sasaran**

Sasaran yang akan dicapai untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari:

1. Teridentifikasinya partisipasi masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata di Kelurahan Margasari dalam pengelolaan sampah.

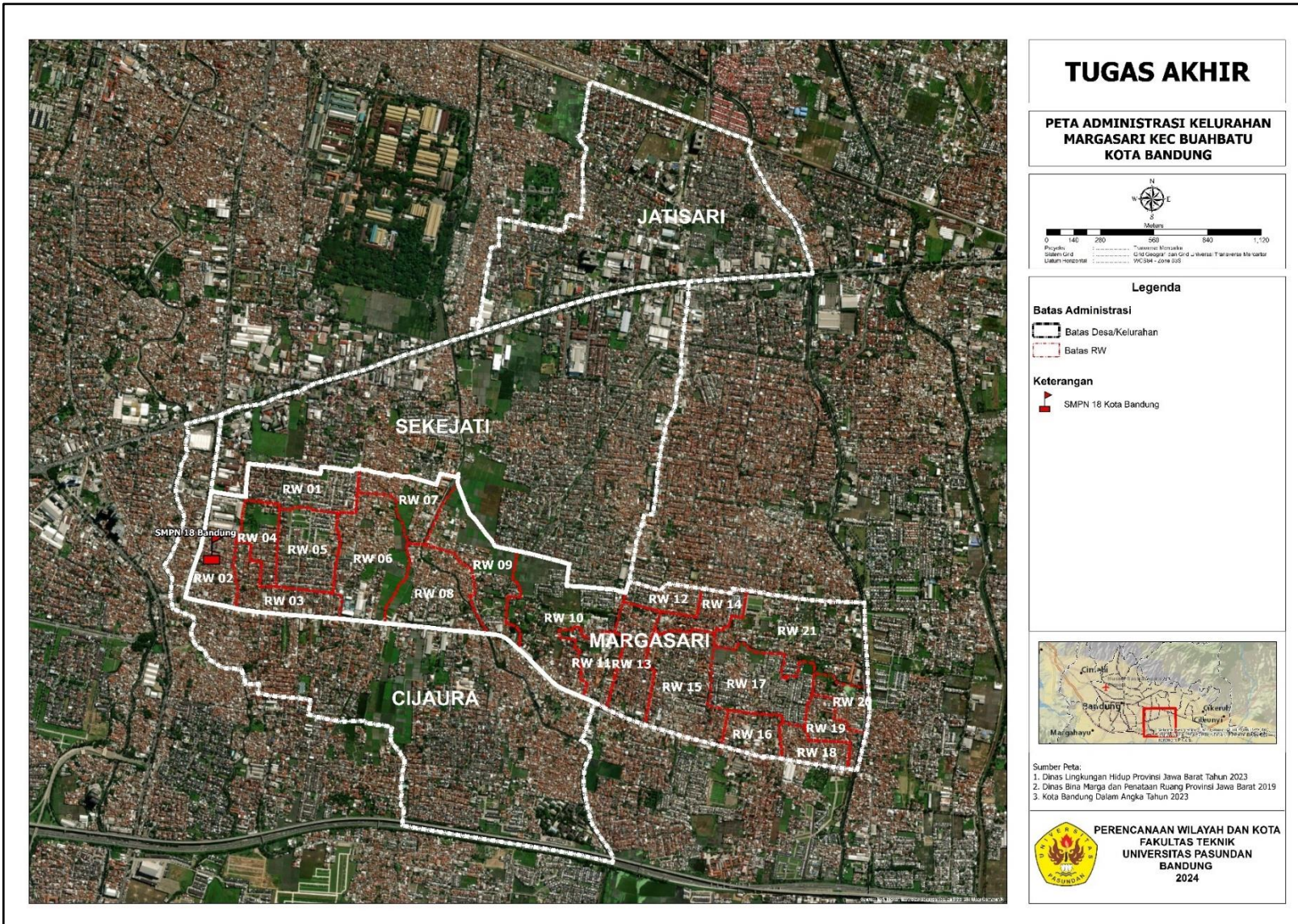
2. Teridentifikasinya faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata di Kelurahan Margasari dalam pengelolaan sampah.
3. Teridentifikasinya hubungan antara partisipasi masyarakat dengan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata di Kelurahan Margasari dalam pengelolaan sampah.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

##### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Untuk ruang lingkup wilayah yang dijadikan obyek pada penelitian ini yaitu masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata SMP Negeri 18 Kota Bandung yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buahbatu Kota Bandung, dengan luas wilayah 272,13 Ha yang terdiri dari 21 RW. SMP Negeri 18 Kota Bandung ini merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Provinsi yang berada di Kota Bandung. Dalam penelitian ini Kelurahan Margasari memiliki Batasan administrasi yang dapat dilihat pada gambar 1.1. Untuk batasan secara administrasi Kelurahan Margasari dijelaskan sebagai berikut.

Bagian Utara	: Kelurahan Sekejati dan Kecamatan Rancasari
Bagian Timur	: Kecamatan Rancasari
Bagian Selatan	: Kelurahan Cijaura dan Kecamatan Bojongsoang
Bagian Barat	: Kelurahan Cijaura



Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kelurahan Margasari Kecamatan Buahbatu

### 1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Pada bagian ruang lingkup materi ini lebih menekankan batasan lingkup isi dari penelitian. Batasan materi dalam penelitian ini terdiri dari 3 hal yakni, terkait konsep partisipasi masyarakat Kelurahan Margasari dalam pengelolaan sampah berdasarkan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah yang ada pada Sekolah Adiwiyata di Kota Bandung, konsep sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat, serta terkait faktor pendorong yang mempengaruhi intensitas masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah berkelanjutan, dengan penjelasan setiap materinya sebagai berikut.

1. Konsep partisipasi masyarakat Kelurahan Margasari dalam pengelolaan sampah pada Sekolah Adiwiyata

Pada tahap ini akan dibahas mengenai partisipasi masyarakat yang ada di Kelurahan Margasari dalam pengelolaan sampah.

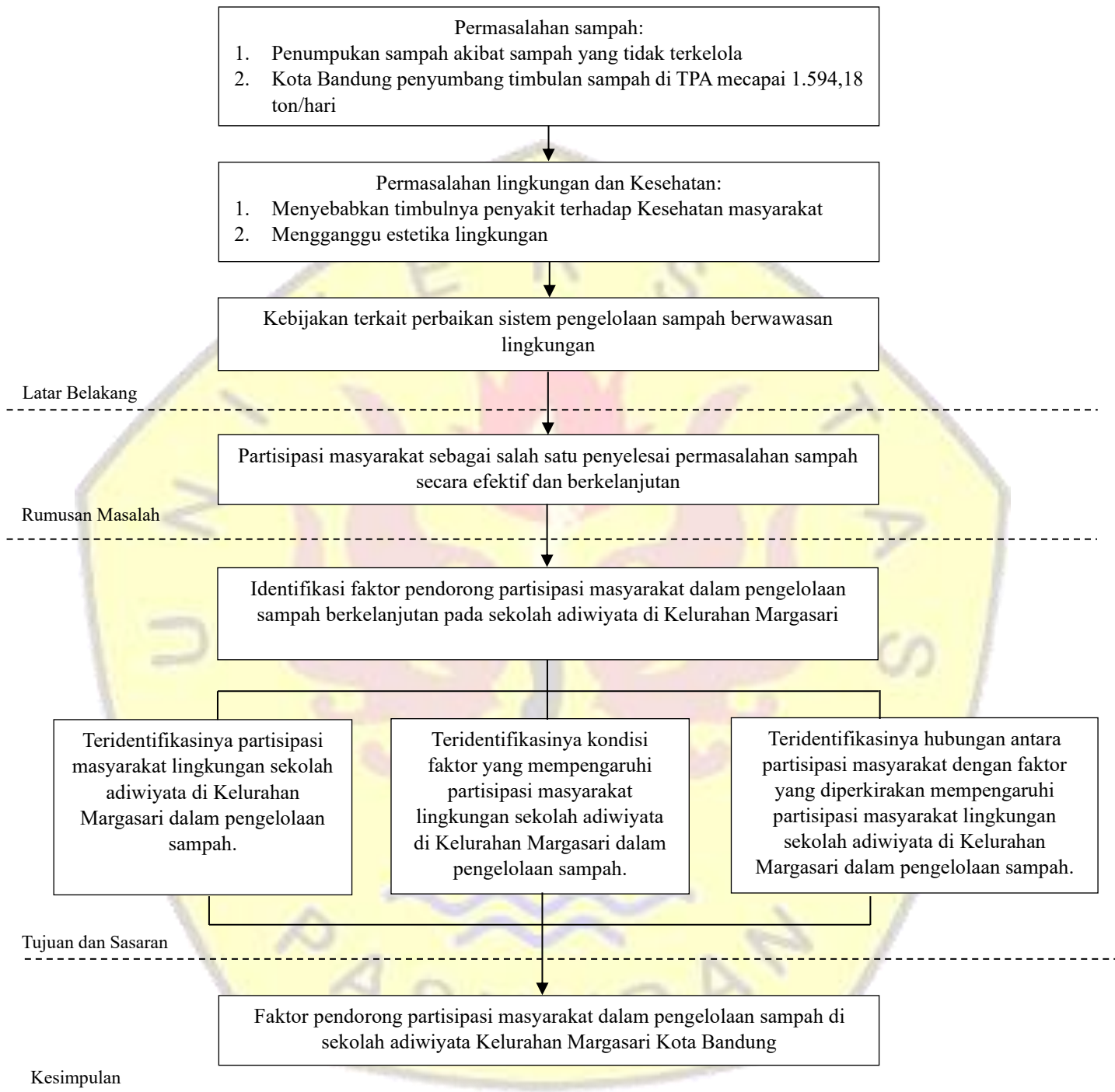
2. Konsep sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat Kelurahan Margasari dalam pengelolaan sampah pada Sekolah Adiwiyata

Pada tahap ini akan membahas mengenai sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kelurahan Margasari seperti dan bagaimana proses sistemnya terkait dengan penyaluran sampah dari hulu ke TPS hingga ke pihak selanjutnya apakah melalui pengepul dari wilayah setempatnya atau melalui TPS di kelurahan tersebut.

3. Faktor pendorong yang mempengaruhi intensitas masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah berkelanjutan

Pada tahap ini peneliti akan mencoba menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas masyarakat lingkungan sekolah adiwiyata di Kelurahan Margasari untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah, dengan masing-masing faktor tersebut telah dirumuskan terlebih dahulu subfaktornya yang nantinya akan diuji pengaruhnya terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan sebagai salah satu bentuk tanggungjawab atas konsumsi dan produksi yang telah dilakukan terhadap menghasilkannya sampah ditempat tersebut.

### 1.4.3 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran**

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Berikut akan dijabarkan secara umum sistematika penulisan Tugas Akhir:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini akan diuraikan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep teknis pengelolaan sampah, serta konsep teknis pengelolaan sampah berbasis masyarakat di lingkungan sekitar sekolah adiwiyata.

### **BAB III Metodologi**

Pada bab ini akan menjabarkan metodologi yang digunakan dalam penyelesaian penelitian yang meliputi metode pengumpulan data dan metode analisis penelitian.

### **BAB IV Gambaran Umum**

Pada bab ini akan menjabarkan informasi umum penelitian di lingkungan sekitar sekolah adiwiyata di Kelurahan Margasari secara geografis. Kemudian akan dijelaskan pula mengenai kondisi persampahan dan sistem pengelolaan sampah.

### **BAB V Analisis dan Pembahasan**

Pada Bab ini akan menjabarkan mengenai hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis berdasarkan kondisi lapangan dalam partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pada lingkungan sekitar sekolah adiwiyata di Kelurahan Margasari.

### **BAB VI Kesimpulan dan Rekomendasi**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan akan menghasilkan rekomendasi dalam partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekitar sekolah adiwiyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiana, Ela. Fita, Mustafida. dan Zuhkhriyah, Zakaria. 2022. Implementasi Program Madrasah Adiwiyata Dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan di MI Raden Bagus Talok. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Malang.
- Aulia, Rahmi. Najimatul, Ilmiyah. dan Febrianawati. Yusup. 2023. Korelasi Penguasaan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Sikap Peserta Didik Terhadap Pengelolaan Sampah 3R di Sekolah. Jurnal Pendidikan. Vol IX, No 1. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari.
- Damanhuri dan Padmi. 2010. Pengelolaan Sampah. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Diwyacitra, Tansatrisna. 2014. Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Finka, Ayu Pratiwi. Juli, Soemirat. Siti. Ainun. 2017. Hubungan Partisipasi Masyarakat terhadap Sistem Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sukaluyu. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional. Bandung: Institut Teknologi Nasional.
- Haryani, S. 2018. Jenis-Jenis Sampah. Denpasar: Politeknik Kesehatan Kementerian Denpasar.
- Heriyanto. 2019. Pengertian dan Jenis Sumber Sampah. Kota Semarang: Institutional Repository Universitas Diponegoro.
- Irmawartini. Mulyati, Sri Slamet. Dan Pujiono. 2023. Pengelolaan Sampah dari Hulu ke Hilir di Kota Bandung. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, 22(2), 2023, 229-236.
- Lativa, Qurrotaini. Azmi, Al Bahij. 2017. Partisipasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Terhadap Program Adiwiyata. Holistika, Jurnal Ilmiah PGSD. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.



- Maryam, M. S. 2021. Implementasi Pertanian kedalam Kurikulum yang Terintegrasi Pada Salah Satu Aspek PRLH di Program Sekolah Adiwiyata. Sumedang: Universitas Padjajaran.
- Muh, Shokhi. Yovitha. Titik, Haryati. 2023. Implementasi Program Sekolah Adiwiyata di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Demak. Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Nafisah, Nisa. 2019. Identifikasi Faktor PendorongPartisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah si KBS Kampung Cibunut RW 07 Kota Bandung. Bandung. Institut Teknologi Bandung.
- Norazli, O., Noor Ezlin, A. B., Muhd Noor, M. Y., & Roslina, M. 2015. Integrated solid waste management: A life cycle assessment. *ARPN Journal of Engineering and Applied Sciences*, 10(15), 6558–6561.
- Norrina, Aprida Ulfah. Ellyn, Normelani. dan Deasy, Arisanty. 2016. Studi Efektifitas Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Geografi. Universitas Lampung Mangkurat*. Volume 3, Nomor 5, Hal. 22-37.
- Peraturan Menteri PU Nomor 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Peraturan Menteri Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan di Sekolah
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2019 tentang Penghargaan Adiwiyata
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan di Sekolah
- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah

- Priyantini, Widiyaningrum. dkk. 2015. Evaluasi Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata. *Indonesian Journal of Conservation*. Volume 04, Nomor 1, Hal. 74-82.
- Ratnasari, L. D. 2018. Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Rica, Nauduta. dan Jojok, Mukono. 2020. Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Peningkatan Partisipasi Pembelajaran Lingkungan Hidup di SMPN Negeri 12 Surabaya. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Rudy, Saputro dan Dewi, Liesnoor, S. 2015. Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah SMA Negeri 1 Jekulo Kudus. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Shukor, F. S. 2011. A Review On The Success Factors For Community Participation In Solid Waste Management. *Proceeding: International Conference On Management (ICM, 2011)*.
- Srisorn. 2016. Factors Affecting Participation And Waste Management For The People In Community: Phayaprasit Community, Dusit, Bangkok. *Proceedings of Academics World 52nd International Conferences* (pp. 107-111). Los Angeles, USA: College of Innovation and Management, Suan Sunandha Rajabhat University.
- Undang-Undang nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Yakubu, K. N. 2018. Assessment of Community Participation in Solid Waste Management in Kaduna Metropolis. *Nigerian Environmental Society National Conference: Deployment of Green Initiatives for Economic Diversification in Africa, At Nigeria*. Nigeria.